

**PENERAPAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *OPEN
ENDED* PADA SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL DI SMP NEGERI 11 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ARMI
NIM: 130900354**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-I) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh:

**ARMI
NIM: 130900354**

**Program Studi
Pendidikan Matematika**

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama

Iqbal Ibrahim, M.Pd

Pembimbing Kedua

Marzuki, M.Pd

**PENERAPAN KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *OPEN ENDED* PADA SISTEM
PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI SMP NEGERI 11 LANGSA**

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Pada Hari / Tanggal:

Senin, $\frac{2 \text{ Februari } 2015 \text{ M}}{28 \text{ Rabiul Akhir } 1436 \text{ H}}$

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Iqbal Ibrahim, M.Pd

Marzuki, M.Pd

Anggota,

Anggota

Iqbal, M.Pd

Junaidi, M.Pd.I

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa**

**Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001**

Langsa, 2 Februari 2015 M
28 Rabiul Akhir 1436 H

Diketahui/Disetujui

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua

Iqbal Ibrahim, M. Pd

Marzuki, M. Pd

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Iqbal Ibrahim, M. Pd

Marzuki, M. Pd

Anggota

Anggota

Iqbal, M.Pd

Junaidi, M.Pd.I

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001

ABSTRAK

Nama: Armi, Tempat tanggal lahir: Pantan Labu, 15 Juni 1991, NIM: 130900354, Judul Skripsi: **Penerapan Kemampuan Kreativitas Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Open Ended* Pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di SMP Negeri 11 Langsa.**

Rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah kurang bervariasinya model pembelajarannya yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut ditawarkan suatu penerapan model pembelajaran *open ended* sebagai salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah. *Open ended* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep. Pembelajaran ini memiliki lima tahapan yaitu tahap pembangkitan minat, pengamatan, penjelasan, Elaborasi, dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kreativitas siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open ended* lebih baik jika pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MP Negeri 11 Langsa Kota Langsa yang berjumlah 6 kelas sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₃ sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *random sampling*, yaitu pengambilan secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes yaitu *pre test* dan *post test*. Teknik analisis data menggunakan statistik uji-t. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,19$ dan $t_{tabel} = 2,00$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *open ended* lebih tinggi bilang dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *konvensional* dalam memahami materi sistem persamaan linear dua variabel di SMP Negeri 11 Langsa. Setelah dilakukan perlakuan berbeda terhadap kedua kelas, yaitu penerapan model pembelajaran sistem persamaan linear dua variabel di kelas eksperimen, penerapan pembelajaran di kelas kontrol pada pembelajaran konvensional, diperoleh hasil bahwa, rata-rata skor posttest kelas eksperimen: 82,3, dan rata-rata posttest kelas kontrol 74,3. Secara deskriptif, hhal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kedua kelas.

Kata Kunci: pendekatan *open ended*, kemampuan kreativitas sistem persamaan linear

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, penguasa semesta alam. Berkat limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya karya ini dapat terselesaikan. Demikian juga tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada kekasih pilihan Allah, Muhammad saw. Semoga pula rahmat, barakah dan inayah-Nya selalu bergema pada sanak kerabat, sahabat, para tabi'in dan orang-orang yang mengikuti jejak mereka sampai pada hari kiamat.

Alhamdulillah, berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ *Penerapan Kemampuan Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Open Ended pada Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Di SMP Negeri 11 Langsa*”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam penyelesaian penulis skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik moril, materil maupun spiritual. Dalam kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang tulus dan penghargaan tak terhingga kepada Bapak Iqbal Ibrahim, M.Pd sebagai pembimbing I dan kepada Bapak Marzuki, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada penasehat akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan menasehati penulis dalam segala persoalan akademik sejak awal hingga semester akhir. Juga kepada, ketua jurusan

pendidikan matematika beserta stafnya serta semua dosen dan asisten yang telah mengajar dan membekali ilmu sejak semester pertama hingga akhir.

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang telah memelihara dengan penuh kasih sayang dan mendidik dengan pengorbanan yang tak terhingga, hanya Allah yang mampu membalasnya.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepala SMP Negeri 11 Langsa, Kepala Tata Usaha dan Guru matematika serta pihak-pihak yang telah melayani dan banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Walaupun skripsi ini telah disusun, namun masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Akhirnya hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis ucapkan, semoga Allah swt membalas jasa baik yang telah disumbangkan oleh semua pihak. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin !

Langsa, Oktober 2014
Penulis

A R M I

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Kemampuan Kreativitas	11
B. Pendekatan <i>Open Ended</i>	19
C. Pembelajaran Konvensional	31
D. Perbedaan Pendekatan <i>Open Ended</i> dengan Konvensional	34
E. Teori Soal Terbuka (<i>Open Ended</i>)	34
F. Hasil Penelitian yang Relevan	40
G. Implementasi Pendekatan <i>Open Ended</i> pada Materi SPLDV	42
BAB III : METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	53
D. Metode dan Variabel Penelitian	53
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	55

F. Teknik Analisis Data	57
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan	64
BAB V : PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

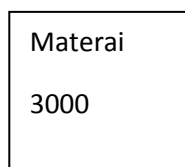
ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah kurang bervariasinya model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut ditawarkan suatu penerapan model pembelajaran *open ended* sebagai salah satu alternatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang masih rendah. *Open ended* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep. Pembelajaran ini memiliki lima tahapan yaitu tahap pembangkitan minat, pengamatan, penjelasan, elaborasi dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kreativitas siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open ended* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan pendekatan *open ended* pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII Negeri 11 Langsa Kota Langsa yang berjumlah 6 kelas sedangkan yang menjadi sampel adalah kelas VIII₁ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₃ sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *random sampling*, yaitu pengambilan secara acak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan tes yaitu *pre test* dan *post test*. Teknik analisis data menggunakan statistik uji-t. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 2,19$ dan $t_{tabel} = 2,00$. jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *Open ended* lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran *konvensional* dalam memahami materi sistem persamaan linier dua variabel di SMP Negeri 11 Langsa. Setelah dilakukan perlakuan berbeda terhadap kedua kelas, yaitu penerapan model pembelajaran sistem persamaan linier dua variabel di kelas eksperimen, penerapan pembelajaran di kelas kontrol pada pembelajaran konvensional, diperoleh hasil bahwa, rata-rata skor posttest kelas eksperimen: 82,3, dan rata-rata posttest kelas kontrol 74,3. Secara deskriptif, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kedua kelas.

Kata Kunci: kemampuan kreativitas siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open ended*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Langsa, Oktober 2013

ARMI
NIM. 130900354

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Model Learning Cycle	24
Tabel 2.2 Tahapan-Tahapan Model Pembelajaran Generatif	31
Tabel 3.1 Reaktivilasi Hasil Validitas	38
Tabel 3.2 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 3.3 Klasifikasi Indeks Kesukaran	40
Tabel 3.4 Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal	41
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda	41
Tabel 3.6 Hasil Analisis Daya Pembeda	42
Tabel 4.1 Fasilitas yang disediakan di SMP Negeri 11 Langsa	45
Tabel 4.2 Kelompok Belajar SMP Negeri 11 Langsa	46
Tabel 4.3 Data Guru SMP Negeri 11 Langsa	47
Tabel 4.4 Data Siswa-siswi SMP Negeri 11 Langsa	47
Tabel 4.5 Deskripsi Data Nilai Pretest	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data pretes	49
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Homogenitis Data Pretest	49
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata	51
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data Postest	51
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Postest	51
Tabel 4.11 Rekatipulasi Hasil Uji Perbedaan Data Rata-Rata	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju ke arah kemajuan dan peningkatan. Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk selalu melakukan inovasi dan perbaikan dalam segala aspek kehidupan ke arah peningkatan kualitas diri. Pada pendidikan formal, penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang akan dicapai karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan yang akan dicapai karena tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional disesuaikan dengan tuntutan pembangunan dan perkembangan bangsa Indonesia sehingga pendidikan bersifat dinamis.

Pendidikan matematika sendiri memiliki peran yang sangat karena matematika adalah ilmu dasar yang digunakan secara luas dalam berbagai kehidupan. Melalui pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis, logis, sistematis, cermat, efektif, dan efisien dalam memecahkan masalah.¹ Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran matematika salah satunya dapat dinilai dari keberhasilan siswa dalam memahami matematika dan memanfaatkan pemahaman ini untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun ilmu-ilmu yang lain.

¹ Supriyoko, *Memajukan Matematika Indonesia*, (Online), (<http://www.sinarharapan.co.id/diakses> tanggal 26 desember 2012)

Untuk itu, perlu dilakukan evaluasi atau tes hasil belajar siswa. Hasil belajar ini merupakan prestasi belajar siswa. Akan tetapi, pada kenyataannya, dewasa ini prestasi belajar matematika siswa masih rendah. Rendahnya prestasi belajar matematika ini ditunjukkan antara lain dengan rendahnya nilai ulangan harian, ulangan semester, maupun UAN (Ujian Akhir Nasional) matematika. Bahkan menurut data empiris terlihat jelas bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia secara umum sangatlah rendah.

Dalam menghadapi era globalisasi, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang handal yang memiliki pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan untuk bekerja sama secara efektif. Hal tersebut mendorong dunia pendidikan untuk membuat inovasi dan formulasi pembelajaran yang relevan. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah mengkondisikan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga dapat mewujudkan dirinya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan guru kepada siswa. Sumber daya manusia yang memiliki pemikiran seperti yang telah disebutkan, lebih mungkin dihasilkan dari lembaga pendidikan sekolah. Salah satu mata pelajaran di sekolah yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah mata pelajaran matematika.²

Matematika adalah suatu proses, yang berarti bahwa dalam pembelajaran matematika siswa harus menjalani atau mengalami proses matematika. Proses matematika adalah proses belajar yang membuat konsep matematika. Agar

² R. Soedjadi, *Kiat-Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2000), hal. 52

pembelajaran lebih bermakna, maka siswa harus berperan sebagai subyek, artinya siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep-konsep yang mereka pelajari sendiri, agar kreatifitas siswa dapat berkembang.

Kreatifitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun didalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Lingkungan belajar yang dapat menunjang siswa untuk berpikir kreatif seharusnya diciptakan atau didesain secara sengaja oleh guru. Lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru adalah proses pembelajaran Ruang kreatifitas dalam proses pembelajaran matematika salah satunya dapat diciptakan melalui masalah-masalah atau alat evaluasi matematika yang bersifat terbuka dengan jawaban yang tidak tunggal.

Banyak faktor yang mungkin menyebabkan rendahnya kemampuan matematika siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam atau dari luar siswa. Faktor dari dalam diri siswa dapat berupa motivasi, kemampuan intelektual siswa, minat, bakat, dan sebagainya. Faktor dari luar, prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, keluarga, guru, teman, alat belajar, dan sebagainya. Rendahnya kemampuan matematika siswa dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap materi. Salah satunya adalah dengan memberikan tes atau soal tentang materi tersebut dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan mutu kegiatan

belajar mengajar dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa menjadi lebih baik.

Soal terbuka (*Open ended*) adalah soal yang jawaban akhirnya beragam atau soal yang dapat direspon dengan cara beragam. Artinya sebuah soal dikatakan terbuka, apabila soal tersebut memungkinkan direspon dengan cara berbeda dan bernilai benar. Pada saat siswa selalu berpikir alternatif atau berpikir divergen. Menyajikan soal-soal matematika terbuka kepada peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan sebuah proses melatih kemampuan berpikir kreatif atau melatih kreatifitas.

Dengan demikian masalah matematika terbuka disamping dapat melatih kemampuan berfikir kreatif juga dapat melatih kepercayaan diri dan kemandirian siswa, karena setiap siswa akan selalu percaya diri dengan jawaban benar yang diberikannya walaupun berbeda dengan teman sebangkunya. Model soal matematika terbuka sudah selayaknya lebih banyak diberikan kepada siswa dan guru seharusnya memiliki kompetensi untuk mendesain model evaluasi pembelajaran dengan menggunakan masalah terbuka dengan jawaban tidak tunggal.³ Karena dengan menyelesaikan soal-soal matematika, siswa akan memperoleh hasil dari pembelajar yang telah ia pelajari.

Ciri utama matematika adalah penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep atau pernyataan merupakan akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga kaitan antar konsep atau pernyataan dalam matematika bersifat konsisten. Belajar matematika merupakan suatu proses yang berkesinambungan

³ A. Saepul Hamdani, *Pengembangan kreatifitas siswa melalui pembelajaran matematika dengan soal Terbuka, Olimpiade Matematika*, (Surabaya: Himaptika IAIN Sunan Ampel, 2009), hal. 5

untuk memperoleh konsep, ide, dan pengetahuan baru yang berdasarkan pengalaman-pengalaman sebelumnya.⁴ Oleh karena itu, untuk setiap materi siswa diharapkan benar-benar menguasai konsep yang diberikan karena konsep tersebut akan digunakan untuk mempelajari materi berikutnya.

Sesuai dengan uraian di atas penulis tertarik terhadap ***“Penerapan Kemampuan Kreativitas Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Open Ended pada Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Di SMP Negeri 11 Langsa”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah kemampuan kreativitas siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open ended* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan pendekatan *open ended* pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kreativitas siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open ended* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan pendekatan *open ended* pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa.

⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 57

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a) Siswa mampu menerapkan kemampuan kreativitas siswa dalam belajar dengan menggunakan pendekatan *open ended*.
- b) Siswa mampu menerapkan hasil belajar matematika setelah mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan *open ended*.

2. Bagi Guru Matematika

Guru matematika dapat menerapkan kemampuan kreativitas siswa dengan menggunakan pendekatan *open ended* pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Langsa yang telah dilakukan sehingga dapat dijadikan dasar dalam menentukan kegiatan proses pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Sebagai tambahan pustaka yang dapat dipakai sebagai salah satu sumber bahan dalam mengembangkan karya ilmiah lebih lanjut.

4. Bagi penulis

- a) Mendapat gambaran yang jelas tentang penerapan kemampuan kreativitas siswa dengan menggunakan pendekatan *open ended*.
- b) Mendapat pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas mengenai pendekatan *open ended* yang sedang diteliti.

E. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

Sebelum merumuskan penelitian terlebih dahulu penulis mengemukakan anggapan dasar yang merupakan titik acuan atau titik tempuh dari penelitian yang akan dilakukan.

Adapun anggapan dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *open ended* adalah salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan kreativitas siswa.
2. Pendekatan *open ended* dapat diterapkan pada pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang dan anggapan dasar di atas yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: kemampuan kreativitas siswa yang diajarkan dengan pendekatan *open ended* lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan pendekatan *open ended* pada materi sistem persamaan linier dua variabel di kelas VIII SMP Negeri 11 Langsa.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maka disini dijelaskan definisi operasional dari penelitian yang berjudul “penerapan kemampuan kreativitas siswa dengan menggunakan pendekatan *open ended* pada sistem persamaan linier dua variabel di SMP Negeri 11 Langsa” adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk menciptakan perihal berkreasi.⁵
2. Pengertian Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.⁶
3. Pengertian pendekatan *Open Ended* merupakan soal yang memiliki jawaban lebih dari satu atau soal yang mempunyai, banyak penyelesaian dan banyak cara untuk mendapatkan jawaban.⁷ Dalam penelitian ini soal terbuka yang digunakan adalah soal yang memiliki banyak cara untuk mendapatkan jawaban, pada pokok bahasan persamaan linier dua variabel. Soal tersebut memiliki himpunan penyelesaian yang tunggal, karena diselesaikan dengan berbagai cara untuk mendapatkan jawaban. Misalnya tentukan himpunan penyelesaian dari persamaan $2x + y = 10$ dan $x - 2y = -5$.⁸
4. Sistem persamaan linier dua variabel merupakan sistem persamaan matematika yang memiliki dua jenis variabel dan memiliki himpunan penyelesaian yang memenuhi kedua persamaan linier dua variabel tersebut.⁹

⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Karya Rosda, 2008), hal. 96

⁶ Abin Syamsudin Makmun. *Metode Pembelajaran*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 40

⁷ Halimatus Sa'diyah, *Penerapan Model ...*, hal. 76

⁸ Nunik Avianti Agus, *Mudah Belajar Matematika*, (Depdiknas: Karsa Mandiri Persada, 2007), hal. 87

⁹ Nunik Avianti Agus, *Mudah Belajar Matematika,*, hal. 89